

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau dalam kamus Bahasa Inggris disebut *Classroom Action Reseach*. Penelitian tindakan kelas sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat diperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas.

Bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri, yaitu oleh peserta didik dalam situasi yang diteliti, seperti guru, siswa, atau kepala sekolah dalam situasi pendidikan yang bertujuan melakukan perbaikan dari berbagai aspek.

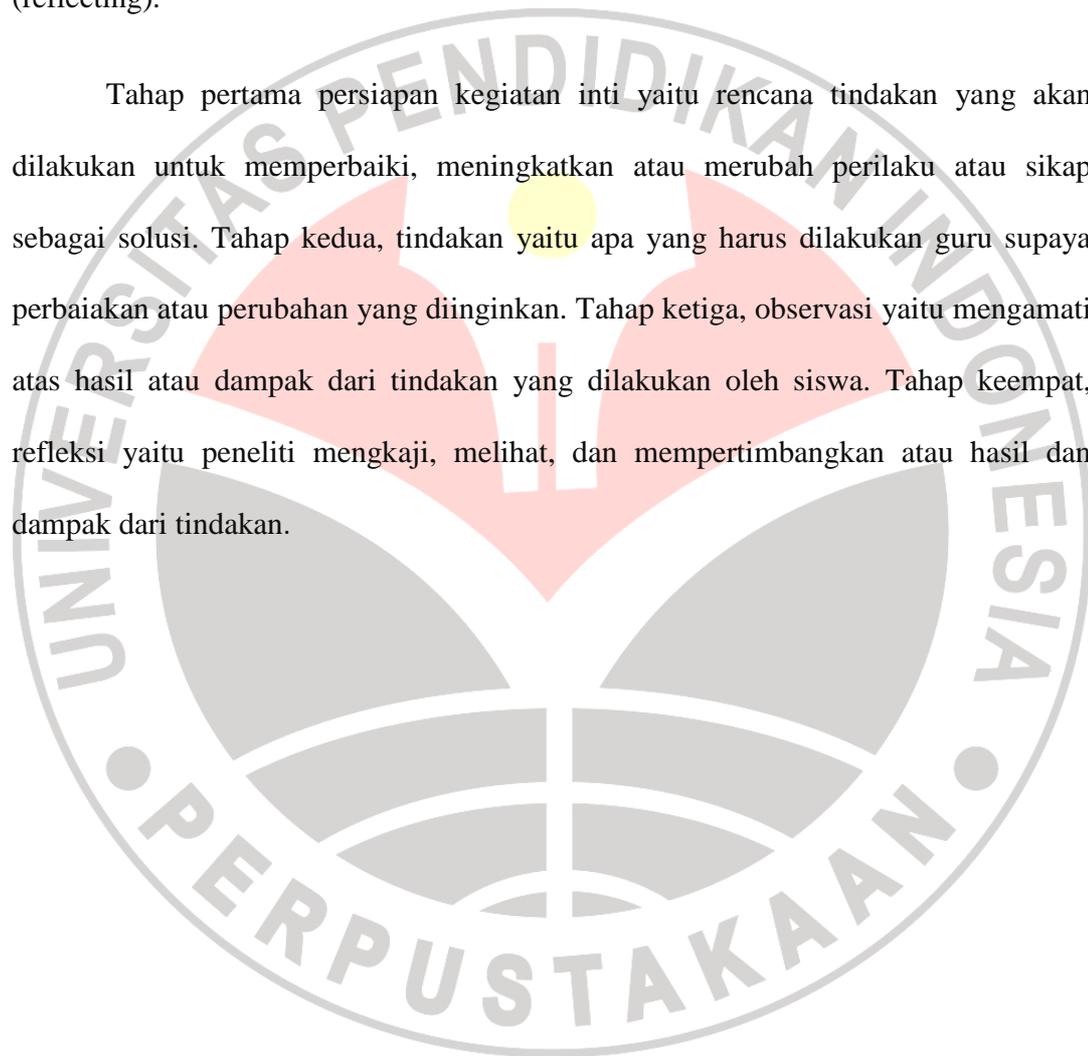
Untuk mempermudah uraian dalam Bab ini, peneliti menjabarkannya sebagai berikut : Metode Penelitian , prosedur Penelitian, Subjek Penelitian, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data, serta Analisis Data.

B. Desain Penelitian Tindakan Kelas

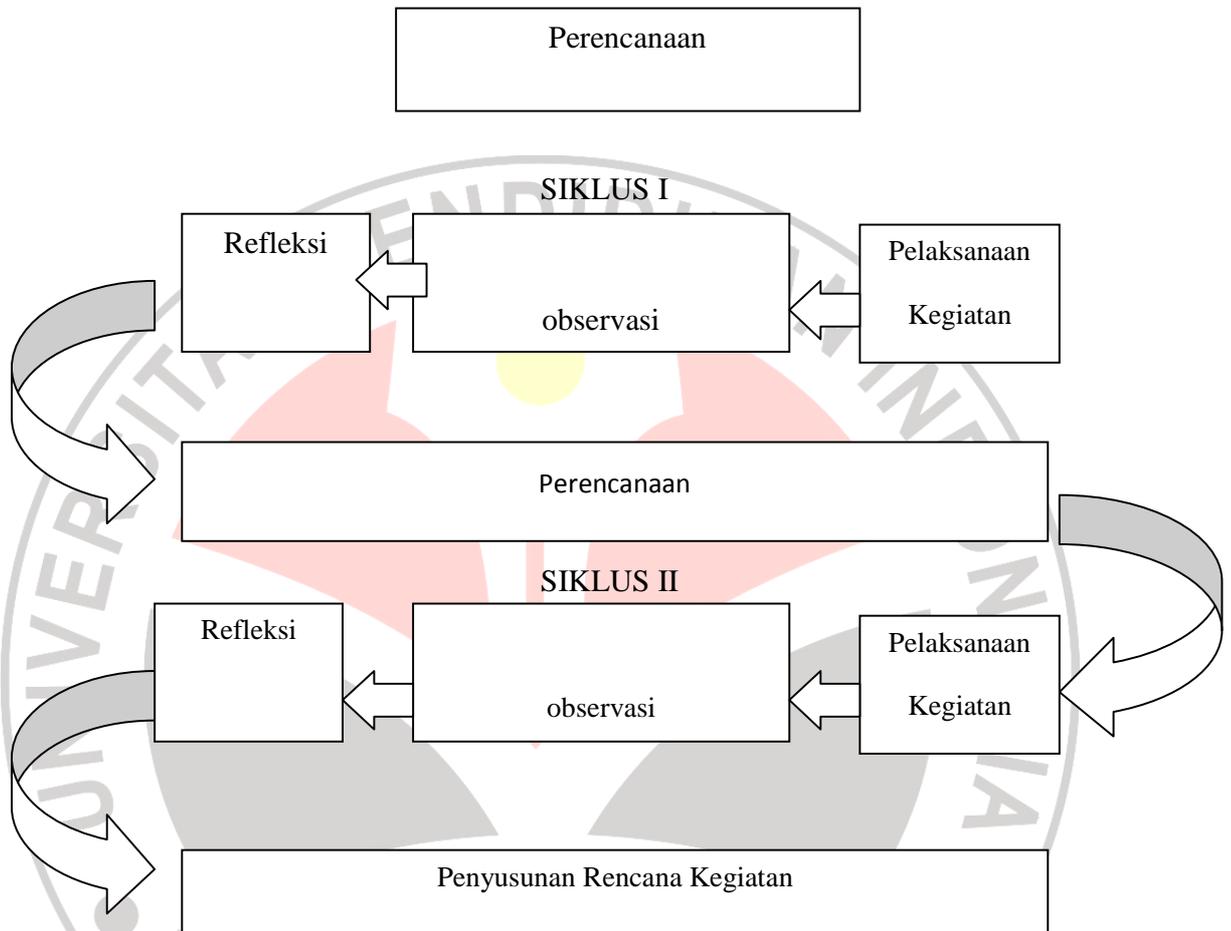
Desain Penelitian dalam Penelitian tindakan Kelas (PTK) menurut Suyanto (Yustiamah, 2005: 29) “adalah seperangkat kegiatan yang direncanakan secara sistematis dan untuk tujuan yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan”.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yaitu model penelitian sistem spiral yang terdiri dari perencanaan (Planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).

Tahap pertama persiapan kegiatan inti yaitu rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku atau sikap sebagai solusi. Tahap kedua, tindakan yaitu apa yang harus dilakukan guru supaya perbaiki atau perubahan yang diinginkan. Tahap ketiga, observasi yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan oleh siswa. Tahap keempat, refleksi yaitu peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atau hasil dan dampak dari tindakan.



Desain penelitian lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :

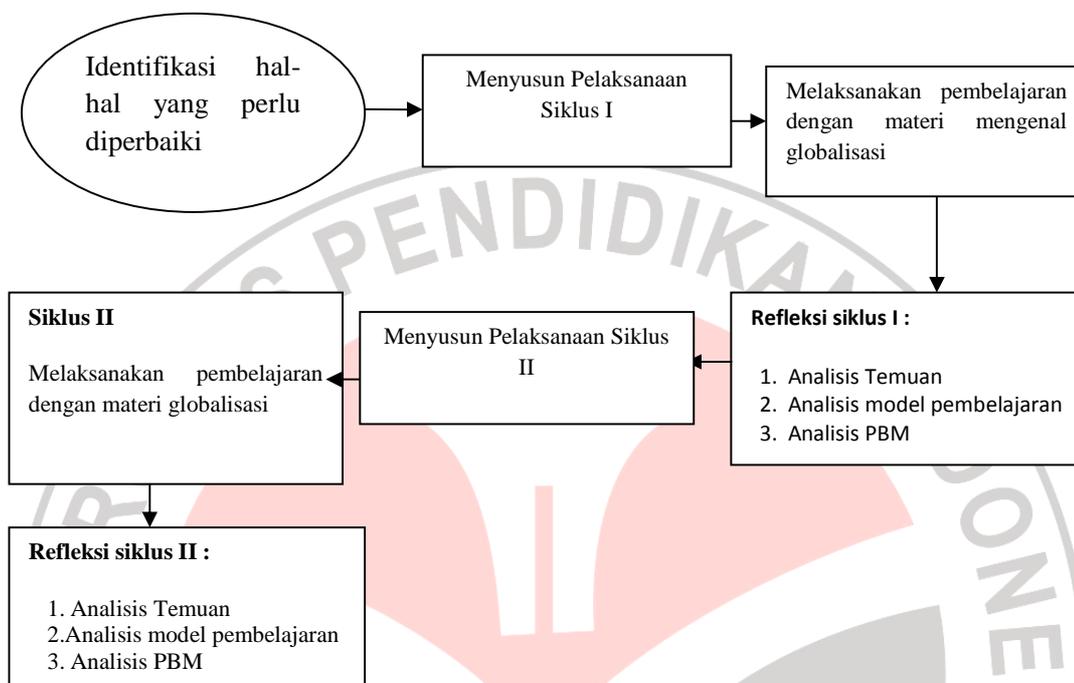


Gambar 3.1

Siklus pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas

(Aqib, 2007 : 31)

Supaya lebih jelas, garis besar langkah-langkah kegiatan yang direncanakan dapat digambarkan dengan alur sesuai pelaksanaannya, seperti tersaji dalam gambar alur pada halaman berikut:



Gambar 3.2 Alur Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas praktik pembelajaran. Sehingga PTK berfokus pada permasalahan praktis, yaitu permasalahan proses pembelajaran yang terjadi di kelas pada aspek-aspek pembelajaran seperti suasana kelas yang kurang kondusif, metode pembelajaran yang kurang tepat, media pembelajaran yang kurang mendukung, atau sistem penilaian yang tidak sesuai.

Metode dalam penelitian tindakan kelas ini mengacu pada model Hopkins (Wiriaatmadja,2005:45). Metode penelitian ini dirancang untuk dapat menyelesaikan satu pokok bahasan yang akan dilaksanakan secara berkelanjutan dengan menggunakan dua siklus, setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Perubahan yang ingin dicapai akan tergambar pada pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah.

C. **Prosedur Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta ijin kepada kepala SD Negeri 2 Kedungsana Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. Permintaan ijin mudah diperoleh karena :

1. Peneliti adalah guru di tempat penelitian.
2. Kepala sekolah dan guru yang lain mendukung dan menyatakan kesiapannya untuk memberikan masukan dalam kegiatan-kegiatan penelitian.
3. Penelitian yang dilaksanakan merupakan terobosan baru disekolah kami, yang sebelumnya belum ada Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan.

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Hasil refleksi pada siklus I menentukan rencana pada siklus II. Rencana tindakan kegiatan disusun berpedoman pada cara penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan

Penerapan Strategi resitasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang globalisasi.

Secara garis besar terdapat 4 (empat) tahapan yang lazim dilalui dalam model Penelitian Kemmis dan Teggart ini dalam setiap siklusnya, yaitu : Perencanaan (Planning), Pelaksanaan , Pengamatan, dan refleksi. Di dalam alur kegiatannya, tahap pelaksanaan dan pengamatan dilakukan dalam jangka waktu yang bersamaan. (Wiriadmadja, 2005:66). Berikut ini adalah skema atau alur PTK yang dikemukakan Kemmis Teggart:

a. Siklus I

1) Persiapan Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru merencanakan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pelaksanaan pembelajaran IPS. Perencanaan ini dibuat sesuai dengan waktu proses pembelajaran di kelas, selain itu pada tahap ini peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk digunakan pada waktu melakukan observasi proses pembelajaran.

2) Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dirumuskan. Dengan alat pengumpul data yang telah disusun, observer mencermati jalannya pembelajaran. Guru melaksanakan proses pembelajaran sebagaimana biasanya. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan mengacu kepada RPP yang telah disusun sebelumnya, yaitu mulai kegiatan pendahuluan, kegiatan inti

dan kegiatan akhir. Di akhir pembelajaran dilaksanakan tes untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam aktivitas belajarnya.

3) Tahap Observasi

Melakukan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru peneliti atau rekan sejawat. Sasaran pemantauan adalah kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung bagian-bagian dalam memahami materi tentang globalisasi. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah disediakan. Pengamatan juga dilakukan terhadap kegiatan guru selama pembelajaran dengan menggunakan metode Resitasi.

4) Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang berhasil dikumpulkan melalui pedoman observasi, hasil tes siswa. Temuan-temuan yang diperoleh dijadikan bahan rujukan untuk menentukan perencanaan perbaikan pada Siklus II.

5) Rekomendasi

Pada tahap rekomendasi ini adalah menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu dengan penerapan strategi resitasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran globalisasi. Hasil penelitian pada Siklus I tersebut belum mencapai ketahap indicator, oleh karena itu dilakukan rekomendasi ke tahap Siklus II. Pada tahapan ini, peneliti bekerjasama dengan observer melakukan diskusi mengenai data-data yang diperoleh baik dari hasil pengamatan, maupun hasil tes siswa. Temuan yang tidak sesuai dengan persiapan

dijadikan bahan pertimbangan untuk perbaikan pada persiapan selanjutnya (Siklus II).

b. Siklus II

Siklus II direncanakan pada minggu pertama, yaitu pada hari Senin tanggal 9 Januari 2012. Materi pada siklus II ini adalah memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

Siklus II ditekankan pada pengetahuan siswa dalam menggunakan skala untuk mengukur jarak suatu tempat. Di akhir tindakan siklus II dilaksanakan tes dan wawancara dengan siswa sesuai dengan perencanaan

Pelaksanaan siklus II sesuai dengan RPP yang telah disusun yaitu pembelajaran mengenai memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya. Pembelajaran masih menggunakan metode resitasi. Sesuai dengan perencanaan, diakhir siklus II dilaksanakan tes untuk melihat tingkat aktivitas siswa dalam materi tersebut.

Peneliti dan observer melaksanakan pengamatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan pedoman observasi yang telah dibuat sebelumnya. Pengamatan ini meliputi kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilaksanakan untuk melihat peningkatan siswa dalam proses pembelajaran tersebut, apakah ada peningkatan dalam aktivitas untuk materi memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

Pada tahap ini peneliti bekerjasama dengan observer melakukan diskusi mengenai data-data yang diperoleh baik dari hasil pengamatan, hasil wawancara maupun hasil tes siswa. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dan dibandingkan dengan data-data yang diperoleh pada siklus sebelumnya. Refleksi pada siklus II dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan berhasil tidaknya penelitian yang dilaksanakan dan merencanakan laporan hasil penelitian.

Penggunaan metode resitasi pada pembelajaran tentang globalisasi pada siklus ini, ditekankan pada pengetahuan siswa tentang globalisasi. Pembelajaran ini sebagai pengayaan karena hasil belajar siswa pada siklus I yang sudah berhasil, sesuai dengan harapan peneliti. Diharapkan hasil belajar atau tes siswa menunjukkan peningkatan yang cukup memuaskan jika dibandingkan dengan hasil pada siklus I.

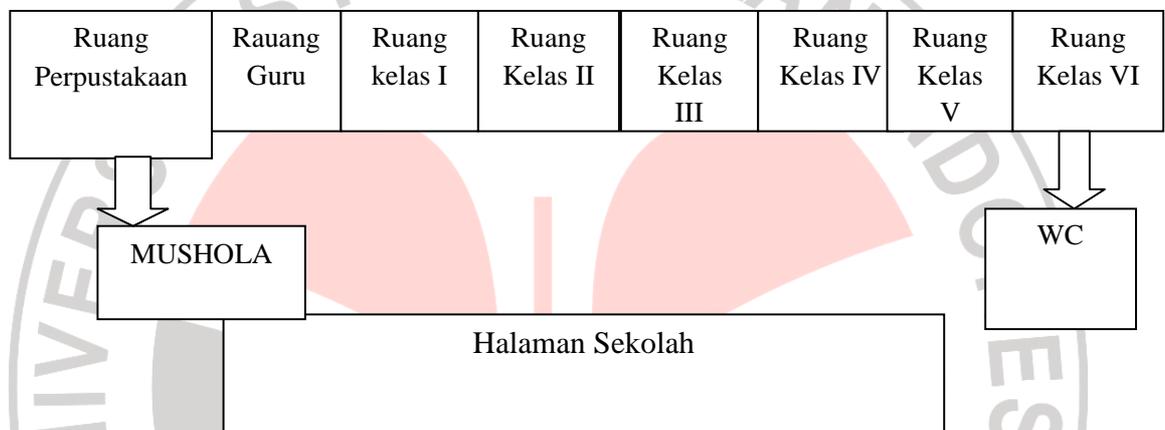
D. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian adalah yang seperti diungkapkan oleh (1996:43) yakni situasi sosial yang meliputi tiga unsur pokok yaitu tempat, pelaku dan kegiatan. Sebagai lokasi penelitian tindakan kelas ini adalah SDN 2 Kedungsana Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. Alasan lokasi penelitian ini adalah karena peneliti merupakan salah seorang pengajar di sekolah tersebut sehingga akan lebih memudahkannya melakukan proses penelitian yang dilakukannya.

Sementara itu pelaku penelitian adalah peneliti sendiri (Trie Octariandany Mahasiswa Program Strata I Jurusan PGSD/Dual Modes UPI Bandung) dan yang

dijadikan objek penelitian adalah siswa Kelas IV SDN 2 Kedungsana Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon yang berjumlah 33 orang (17 orang laki-laki dan 16 orang perempuan).

DENAH LOKASI SD NEGERI 2 KEDUNGSANA



Gambar 3.3 Denah lokasi SD Negeri 2 Kedungsana

Nama kegiatan adalah Penelitian Tindakan Kelas tentang Penerapan Strategi resitasi untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa tentang Globalisasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV SDN 2 Kedungsana Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Instrumen tes

Instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan teknik tertulis. Tes tertulis ini diberikan pada awal penelitian dan pada tindakan terakhir sebagai data penunjang dalam peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan pendekatan metode resitasi yang diikuti dengan semakin meningkatnya pemahaman tentang hubungan antara pembelajaran siswa dengan kenyataan sosial yang ada.

2. Instrumen Non-tes

a) Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan panduan observer dalam mengadakan pengamatan terhadap jalannya kegiatan penelitian, meliputi kegiatan dan tingkah laku guru selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini dimaksud adalah pengamatan yakni proses penilaian melalui pengamatan objek tertentu dalam hal ini adalah peserta didik selama proses pembelajaran IPS berdasarkan instrumen tert

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Yang dimaksud dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah seperangkat rancangan proses pembelajaran dalam membahas satu materi pembelajaran yang disiapkan sebagai acuan dasar seorang pengajar menyampaikan

materi yang dimaksud. Berikut ini adalah langkah-langkah salah satu RPP yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini :

- Menentukan identitas kelas yang meliputi mata pelajaran IPS pada Kelas IV Semester II dengan alokasi waktu setiap siklus 2x35 menit.
- Standar Kompetensi pada penelitian ini adalah memahami Menunjukkan Sikap Terhadap Globalisasi di Lingkungannya.
- Kompetensi Dasar pada penelitian ini adalah Memberikan Contoh Sederhana Pengaruh Globalisasi di Lingkungannya.
- Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang dijabarkan diatas meliputi indikator :
 - Menyebutkan pengaruh positif globalisasi di masyarakat.
 - Menyebutkan pengaruh negatif globalisasi di masyarakat.
 - Menjelaskan mengenai perubahan kehidupan masyarakat akibat globalisasi
- Materi yang disampaikan tentang Globalisasi.
- Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan latihan.
- Langkah-langkah pembelajaran yang mengacu kepada metode *Resitasi*
- Dalam penelitian ini menggunakan alat dan sumber yang relevan dengan materi yang diajarkan.

- Menentukan evaluasi dengan jenis tes tertulis bentuk tes dan isian dan alat tes terlampir.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengolah data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain menurut Sugiyono (2007:245). Dalam sumber yang sama Stainback mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal yang paling penting dalam penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Data yang terkumpul setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas baik yang berasal dari lembar kerja siswa, tes, maupun sikap saat melakukan diskusi dan menyelesaikan tugas dianalisa dengan menggunakan metode statistik sederhana sehingga diperoleh rata-rata nilai dari seluruh siswa yang pada akhirnya nilai Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai tingkat daya serap siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi.

Agar lebih jelas, maka analisis data nilai yang diperoleh siswa dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100 \%$$

